

Menumbuhkan Minat anak-anak pada pelajaran matematika di Dusun Pandes II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

Suraya, Muhammad Sholeh

Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Sains Terapan
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
Jl. Kalisahak 28 Yogyakarta
Email : Suraya @akprind.ac.id, muhash@akprind.ac.id

Abstrak

Pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disenangi anak-anak. Anggapan matematika susah selalu menjadi alasan anak-anak selama belajar matematika.

Banyak cara dan strategi yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan anggapan belajar matematika susah. Upaya tersebut diantaranya dilakukan dengan melakukan proses belajar matematika yang dikemas dengan suatu cerita dan di dalam cerita tersebut ada proses perhitungan matematika. Sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, tim dosen Informatika memberikan pendampingan pada anak-anak SD di dusun Pandes II dengan tema belajar matematika yang menyenangkan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan survei. Survei dilakukan dengan wawancara kepada orang tua yang masih mempunyai anak SD. Salah satu hasil wawancara adalah munculnya kendala pada orang tua pada saat memberikan pendampingan pada pelajaran Matematika. Metode yang lain adalah melakukan pendampingan pada anak-anak SD di dusun Pandes II terutama pendampingan pada pelajaran Matematika. Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diantaranya memberikan motivasi pada anak-anak untuk menyukai pelajaran matematika dan kiat untuk memahami materi matematika. Hasil pengabdian pada masyarakat, anak-anak mendapatkan salah satu cara dalam mendalami pelajaran matematika terutama materi bangun datar.

Kata kunci : anak-anak, susah, pelajaran, matematika

Abstract

Mathematics is one of the subjects that children do not like. The assumption that math is difficult is always the reason for children while learning math.

Many ways and strategies are done as an effort to eliminate the assumption that learning math is difficult. These efforts include doing a math learning process that is packaged with a story and in the story there is a math calculation process. As a form of community service implementation, the Informatics lecturer team provided assistance to elementary school children in Pandes II hamlet with the theme of learning fun math. The implementation method was carried out by first conducting a survey. The survey was conducted by interviewing parents who still have elementary school children. One of the results of the interview was the emergence of

obstacles in parents when providing assistance in Mathematics lessons. Another method is to provide assistance to elementary school children in Pandes II hamlet, especially assistance in Mathematics lessons. The results of the implementation of community service include providing motivation for children to like math lessons and tips for understanding math material. The results of community service, children get one way to explore math lessons, especially flat building material.

Keywords: children, difficult, lessons, math

Pendahuluan

Dusun Pandes II merupakan salah satu dusun yang ada di Kecamatan Pleret. Kondisi geografis yang strategis menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk memilih dusun Pandes II sebagai lokasi tempat tinggal. Pertumbuhan penduduk di dusun Pandes II berkembang dengan cepat dan jumlah anak-anak usia dini (6-12 tahun), cukup banyak. Jumlah penduduk usia 6-12 tahun ini menjadi tantangan tersendiri terutama para orang tua dalam memberikan pendampingan selama belajar. Masyarakat di Dusun Pandes II pada masa Pandemi seperti ini semakin banyak permasalahan yang harus dihadapi baik segi ekonomi, social, dan pendidikan. Khusus pada masalah pendidikan yang sekarang sedang dihadapi secara serius soal pendidikan adalah pendidikan anak-anak terutama kaitannya dengan permasalahan pendidikan Matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Matematika adalah ilmu yang erat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Banyak hal di dalam kehidupan sehari-hari manusia yang mengharuskan penggunaan konsep matematika, misalnya saat menghitung jumlah uang. Oleh karena itu diperlukan pemahaman dan penguasaan yang baik pada ilmu matematika. Namun seringkali matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Dengan anggapan ini maka ketertarikan peserta didik dengan segala hal yang berhubungan dengan matematika bisa menurun, dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang nantinya tidak maksimal.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang memberikan cara metode belajar matematika pada anak SD dilakukan oleh (Wahyuni & Rahmadhani, 2021), (Acep Irham Gufroni, 2018), (Desiani et al., 2022),

(Wahyuni & Rahmadhani, 2021) dalam pelaksanaan PkM memberikan pelatihan pada siswa anak SD terutama penggunaan jarimatika dalam mengerjakan soal-soal matematika. Pelatihan dan pendampingan pembelajaran matematika dengan menggunakan Jarimatika juga dilakukan (Irmayanti et al., 2022), (Rahmatia et al., 2022). Di samping pelatihan Jarimatika, beberapa peneliti melakukan penelitian penggunaan Jarimatika yang digunakan siswa SD. Penelitian tersebut dilakukan (Sitio, 2017), (Salsinha et al., 2019), (Dewi et al., 2020)

(Acep Irham Gufroni, 2018), memberikan upaya pada anak SD agar mampu meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran matematika. Materi dikemas dengan cara yang dikemas agar anak SD dengan mudah dan dapat memahami materi pembelajaran. (Desiani et al., 2022), memberikan pelatihan dan

pendampingan pada anak SD dalam memahami materi Matematika. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan PkM adalah materi geometri.

Di samping bertema pelatihan, pendampingan kegiatan untuk meningkatkan daya minat pada pelajaran dilakukan dengan mengembangkan alat peraga. Pelatihan dan penelitian yang mengembangkan alat peraga khusus pelajaran Matematika dilakukan (Rahmatia et al., 2022). Salah satu solusi, agar pelajaran Matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan diantaranya dengan mengembangkan animasi untuk belajar Matematika. Pengembangan animasi dan kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk mengatasi para siswa dalam memahami materi matematika.

Pelaksanaan PkM yang dilakukan (Kurniati et al., 2022) memberikan pola pikir pada naka-naka agar Matematika menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting dipahami anak-anak. Anak-anak harus ditanamkan sejak dini. Sehingga anak-anak tidak menganggap matematika menjadi pelajaran yang dihindari karena sulit dan tidak menyenangkan. Tema pelatihan PkM yang mengupas pelajaran matematika dilakukan (Gunawan et al., 2021), (Putra & Vebrian, 2018),(Silviana, 2018),(Gunawan et al., 2021),

Berdasar latar belakang dan tinjauan pustaka, pendampingan dalam memahami materi Matematika kepada anak-anak menjadi sangat penting. Pelatihan yang dilakukan dapat menjadi salah satu cara agar anak-anak dapat memahami materi matematika khususnya materi geometri.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan kerja sama dengan ibu-ibu dusun Pandes II terutama yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan dasar. Jumlah anak-anak yang mengikuti pendampingan belajar Matematika ad sekitar Anak.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan ketua PKK dusun Pandes II dan sebagian Ibu-Ibu yang mempunyai Tujuan dari wawancara diantaranya untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan materi Matematika. Proses kegiatan pengabdian pada msyarakat digambarkan pada gambar 1



Gambar 1. Alur proses pelaksanaan PkM

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Matematika adalah materi bangun datar. Identifikasi ini didapat sewaktu melakukan wawancara dengan beberapa orang tua yang mempunyai anak yang masih menempuh pendidikan dasar. Buku yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diantaranya

- Asyiknya Belajar Matematika Untuk Kelas IV SD/MI, Penulis : Mas Titing Sumarmi Siti Kamsiyati (Sumarmi & Kamsiyati, 2009)

Materi Pengabdian pada Masyarakat

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah, materi yang diberikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah memberikan pemahaman kepada peserta materi yang terkait dengan bangun datar. Materi yang diberikan adalah Persegi Panjang, persegi, segitiga, jajar genjang, trapesium. Layang-layang dan belah ketupat.

1. Persegi Panjang, merupakan sebuah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku.
2. Persegi, merupakan sebuah persegi panjang yang semua sisi-sisinya sama panjang.
3. Segitiga, merupakan sebuah bangun datar yang terbentuk dari tiga buah titik yang tidak segaris, macam macamnya, yaitu: segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segitiga siku-siku dan segitiga sembarang
4. Jajar Genjang, merupakan sebuah segi empat yang sisinya sepasang-sepasang yang sama panjang dan sejajar.

5. Trapesium, merupakan sebuah segi empat yang mempunyai tepat sepasang sisi yang sejajar.
6. Layang-layang, merupakan sebuah segi empat yang salah satu diagonalnya memotong tegak lurus sumbu diagonal yang lainnya.
7. Belah Ketupat, merupakan sebuah bentuk segi empat yang semua sisi-sisinya sama panjang dan kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.
8. Lingkaran, merupakan sebuah bangun datar yang terbentuk dari himpunan semua titik persekitaran yang mengelilingi suatu titik asal dengan jarak yang sama. Jarak tersebut biasanya dinamakan r yaitu radius atau jari-jari.

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan dikemas dalam bentuk pendampingan dan dengan memberikan contoh-contoh sederhana serta mudah dipahami. Setiap penyampaian materi, peserta mendapatkan soal yang dikerjakan terlebih dahulu dan dibahas cara menyelesaikan soal tersebut. Gambar 2, suasana pelaksanaan pengabdian.



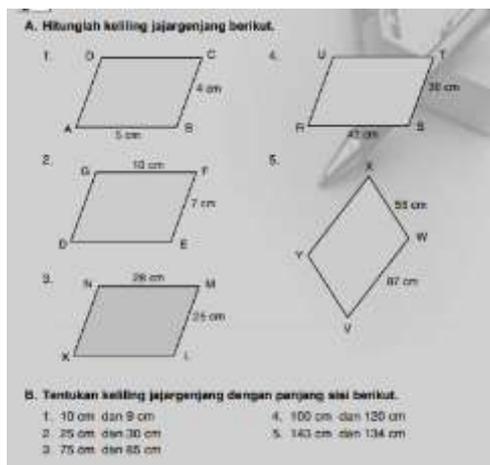
Gambar 2 Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Materi yang disampaikan diawali dengan teori bangun datar, contoh kegunaan dari bangun datar serta menghitung keliling suatu bangun datar. Gambar 3, materi bangun datar yang diberikan ke peserta pelatihan

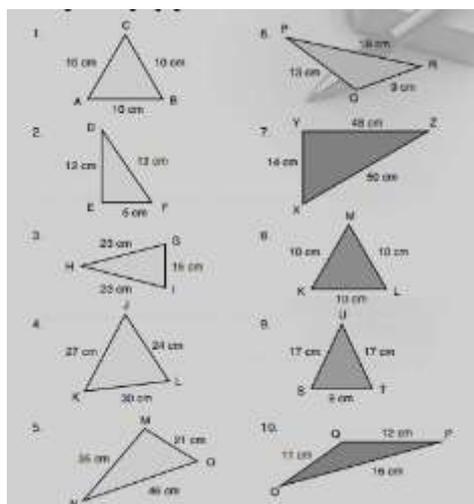


Gambar 3. Materi pelatihan bangun datar

Upaya agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, disetiap akhir pembahasan diberikan soal yang harus dikerjakan. Gambar 4, contoh soal jajargenjang yang harus dikerjakan dan gambar 6, contoh soal segitiga



gambar 4 contoh soal jajaran genjang yang dikerjakan peserta.



gambar 5 contoh soal jajaran genjang yang dikerjakan peserta.

Hasil dari pekerjaan peserta, dilakukan koreksi dan soal dibahas bersama dan dilakukan pendampingan. Gambar 6 proses pendampingan dalam mengerjakan soal latihan.



Gambar 6 Pendampingan dalam mengerjakan soal latihan

Kesimpulan

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disukai anak-anak. Agar Matematika tidak menjadi momok bagi anak-anak perlu adanya pendampingan agar anak-anak dapat memahami materi. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang disampaikan ke anak-anak di dusun Pandes bertujuan untuk memberikan pendampingan agar anak-anak memahami materi Matematika terutama bangun datar

Daftar Pustaka

- Acep Irham Gufroni, R. N. S. (2018). Jurnal Pengabdian Siliwangi ITGBM IMPLEMENTASI PENJUALAN ONLINE UNTUK PENGELOLAAN Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 4 , Nomor 1 , Tahun 2018 P-ISSN 2477-6629 E-ISSN 2615-4773. *Pegabdi Siliwangi*, 4(1), 76-79.
- Desiani, A., Nugrohopotri, R. F., Zayanti, D. A., & Amran, A. (2022). *Pelatihan Matematika Realistik Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Geometri Matematika Siswa SD Negeri 04 Indralaya Selatan*. 3(2), 149-158. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i2.88>
- Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 79-87. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>
- Gunawan, I., Sukmana, N., Rahmawati, D., & Pramiasih, E. E. (2021). PELATIHAN MENGAJAR BILANGAN PECAHAN DENGAN METODE MATEMATIKA GASING BAGI GURU PENDIDIKAN DASAR DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH SECABANG CILAWU GARUT. *Jurnal PEngabdian Tri Bhakti*, 3(2), 99-107.
- Irmayanti, Jurnianti, Hidayah, N., Mirna, & Islamiah, N. (2022). Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 184-188.

- Kurniati, A., Nurdin, E., & Rahmi, D. (2022). Pengembangan Pola Pikir Matematika Anak menggunakan Media Fun Thinkers Math. *Vivabio*, 4(2), 77–83.
- Putra, Y. Y., & Vebrian, R. (2018). Pelatihan Mendesain Soal Literasi Matematika Menggunakan Budaya Bangka Belitung. *Al Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–27.
- Rahmatia, Sandy, G. A., Putra, M. D. P., & Revisika. (2022). PENDAMPINGAN PELATIHAN BERHITUNG CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA SD DI ARFAI. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 184–192.
- Salsinha, C. N., Binsasi, E., & Bano, E. N. (2019). Peningkatan kemampuan berhitung dengan metode jarimatika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 73–84. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1302>
- Silviana, M. (2018). *Pelatihan Cara Cepat Perhitungan Perkalian Matematika Tingkat Sd Pada Sdn 61 Kota Banda Aceh*. 1(1), 15–17.
- Sitio, T. (2017). PENERAPAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SDN 003 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(September), 146–156.
- Sumarmi, M. T., & Kamsiyati, S. (2009). *Asyiknya Belajar Matematika Untuk Kelas IV SD/MI*. Buku BSE.
- Wahyuni, S., & Rahmadhani, E. (2021). Pelatihan metode jarimatika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Lu Tawar. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 2, November 2021*, 1(November), 84–88.